

**SKRIPSI**

**ANALISIS FINANSIAL INDUSTRI RUMAH TANGGA  
TEMPE DI KELURAHAN BUKIT BARU  
KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG  
SUMATERA SELATAN**

***FINANCIAL ANALYSIS OF TEMPE HOUSEHOLD  
INDUSTRIES IN BUKIT BARU URBAN VILLAGES ILIR  
BARAT I SUB DISTRICT PALEMBANG CITY SOUTH  
SUMATERA***



**Muhammad Rizki Kurnia Putra  
05011381520112**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FINANSIAL INDUSTRI RUMAH TANGGA TEMPE DI KELURAHAN BUKIT BARU KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Muhammad Rizki Kurnia Putra  
05011381520112**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FINANSIAL INDUSTRI RUMAH TANGGA TEMPE  
DI KELURAHAN BUKIT BARU KECAMATAN ILIR BARAT 1  
KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

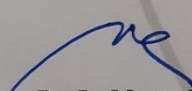
Oleh :

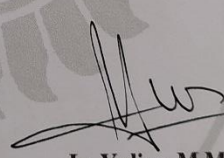
**Muhammad Rizki Kurnia Putra**  
05011381520112

Palembang, Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ir. Maryadi, M.Si.**  
NIP. 196501021992031001

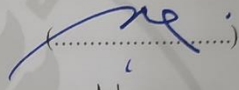

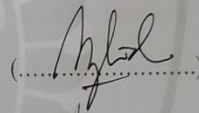
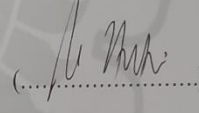
  
**Ir. Yulius, M.M.**  
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
  
**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003



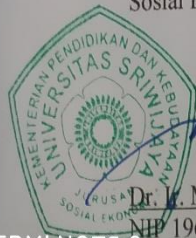
Skripsi dengan Judul “Analisis Finansial Industri Rumah Tangga Tempe Di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan” oleh Muhammad Rizki Kurnia Putra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juni 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

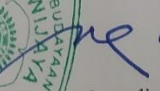
### Komisi Penguji

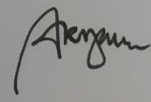
- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.<br>NIP 196501021992031001            | Ketua      |    |
| 2. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP 195907051987101001                  | Sekretaris |    |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.<br>NIP 197708122008122001 | Anggota    |  |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D<br>NIP 196607071993121001     | Anggota    |  |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2020  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## RINGKASAN

**MUHAMMAD RIZKI KURNIA PUTRA.** Analisis Finansial Industri Rumah Tangga Tempe di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **YULIUS**).

Tempe adalah makanan Indonesia yang banyak diminati orang. Tempe merupakan makanan yang terbuat biji kedelai atau beberapa bahan lain yang diproses melalui fermentasi dari apa yang secara umum dikenal sebagai “ragi tempe”. Selain rasanya enak, harganya murah dan nilai gizinya pun tinggi. Bahan makanan ini diolah dari kacang-kacangan khususnya kacang kedelai. Analisis finansial adalah analisis dimana suatu proyek dilihat dari sudut badan-badan atau orang-orang yang menanam modalnya dalam proyek atau yang berkepentingan langsung dalam proyek. Tujuan penelitian pertama untuk mengetahui berapa besar tingkat kelayakan usaha tempe, dan tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui sensitivitas usaha tempe ditinjau dari aspek penurunan penerimaan dan peningkatan biaya operasional. Metode yang digunakan di penelitian ini adalah Perhitungan kelayakan finansial (NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, Payback Period) dan Analisa Sensitivitas. Hasil perhitungan kelayakan finansial yang didapatkan pada skala usaha 50 kilogram NPV sebesar Rp298.920.636, IRR 562%, Net B/C 15,1 Gross B/C 1,64 dan PP selama 1 bulan 9 minggu. Batas toleransi pada penurunan penerimaan 62 persen, sedangkan batas toleransi pada kenaikan biaya operasional 167 persen. Untuk skala 100 kilogram NPV sebesar Rp580.344.898, IRR 309%, Net B/C 8,4 Gross B/C 1,52 dan PP selama 3 bulan 4 minggu. Batas toleransi pada penurunan penerimaan 66 persen sedangkan batas toleransi pada kenaikan biaya operasional 155 persen. Untuk skala 200 kilogram NPV sebesar Rp856.830.039 IRR 215 %, Net B/c 5,9 Gross B/C 1,43 dan PP selama 4 bulan 8 minggu. Batas toleransi penurunan penerimaan 71 persen dan batas toleransi kenaikan biaya operasional sebesar 146 persen. Untuk skala 300 kilogram NPV sebesar Rp979.424.798, IRR 167%, Net B/C 4,7 Gross B/C 1,31 dan PP selama 6 bulan. Batas toleransi penurunan penerimaan sebesar 77 persen dan batas toleransi kenaikan biaya operasional sebesar 133 persen.

Kata Kunci : Tempe, Analisis finansial, Analisa Sensitivitas

## SUMMARY

**MUHAMMAD RIZKI KURNIA PUTRA.** Analisis Finansial Industri Rumah Tangga Tempe di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **YULIUS**).

Tempe is Indonesian Food which so many people like it. Tempe is a food made from soybean seeds or some other material that is processed through fermentation of what is commonly known as "tempeh yeast". besides it tastes good, the price is cheap and the nutritional value is high. These foods are processed from beans, especially soybeans. Financial analysis is an analysis in which a project is seen from the perspective of agencies or people who invest their capital in the project or who have direct interests in the project. The purpose of this research is. first to find out whether tempeh is feasible or not. the second research objective is to determine the sensitivity of tempe business in terms of decreased revenue and increased operational costs. The used method in this study is the calculation of added value using The calculation of financial feasibility (NPV, IRR, Net B / C, Gross B/C and Payback Period), and Sensitivity Analysis. The results of the calculation of financial feasibility obtained on a business scale of 50 kilograms of NPV amounting Rp298.920.636, IRR 562%, Net B/C 15,1 Gross B/C 1,64 dan PP for 1 month 9 weeks. The tolerance limit on revenue decreases by 62 percent, while the tolerance limit on increasing operational costs is 167 percent. For a scale of 100 kilograms of NPV amount Rp580.344.898, IRR 309%, Net B/C 8,4 Gross B/C 1,52 dan PP for 3 month 4 weeks. The tolerance limit on revenue decreases 66 percent while the tolerance limit on increases in operating costs is 155 percent. For a scale of 200 kilograms NPV amount Rp856.830.039 IRR 215 %, Net B/c 5,9 Gross B/C 1,43 dan PP for 4 month 8 weeks. The tolerance limit for revenue decreases by 71 percent and the tolerance limit for operational cost increases by 146 percent. For a scale of 300 kilograms NPV amount Rp979.424.798, IRR 167%, Net B/C 4,7 Gross B/C 1,31 dan PP for 6 months. The tolerance limit for revenue decreases by 77 percent and the tolerance limit for operational cost increases by 133percent.

Keywords : Tempe, Financial Analysis, Sensitivity Analysis

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rizki Kurnia Putra

NIM : 05011381520112

Judul : Analisis Finansial Industri Rumah Tangga Tempe di Kelurahan Bukit  
Baru di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



[Muhammad Rizki Kurnia Putra]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Mei 1998 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nusyirwan Abuchatam dan Ibu Aminah Roni (ALM).

Penulis memulai pendidikannya di sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 7 Palembang pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Palembang pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke Pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas Swasta Sriwijaya Negara Palembang pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015.

Penulis sekarang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya dan masuk melalui jalur mandiri Universitas Sriwijaya. Penulis hingga sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Finansial Industri Rumah Tangga Tempe di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Iir Barat 1 Kota Palembang Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat wisuda.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing pertama yang memberikan pengarahan, bimbingan, dan selalu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai dosen pembimbing kedua yang memberikan panduan serta masukan yang membangun kepada penulis agar penulis semangat dan disiplin dalam menyelesaikan skripsi.
3. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang sudah memberikan ilmu yang berguna kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya yaitu Nusyirwan Abuchatham dan Aminah Roni serta saudara saya, yaitu Nuradha Oktariana, dan Muhammad Andrian Nusyirwan yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi supaya lebih kuat dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepada semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di lapangan, Bapak RT, Bapak Ario Bogi, serta warga Komplek KOPTI Macan Lindungan Palembang.
6. Untuk teman-teman dekat Gajah Mati (Nyoman, Demas, Lorendzo, Sariz, Luxman, Ardi, dan Andreas) yang selalu memberikan semangat dan kelakar dalam menjalankan skripsi.
7. Seluruh teman-teman Agribisnis B Palembang angkatan 2015 yang memberikan support dan membantu selama perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, Juni 2020

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegiatan .....	3
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu .....	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	22
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Koperasi .....	26
4.2. Sejarah KOPTI Palembang .....	27
4.3. Skala Usaha .....	27
4.4. Proses Produksi Tempe .....	29
4.5. Biaya Produksi .....	35
4.6. Produksi, Pemasaran, Harga, dan Penerimaan.....	37
4.7. Pendapatan .....	42
4.8. Analisis Kelayakan.....	43

	Halaman
BAB 5. PENUTUP.....	49
5.1. Kesimpulan .....	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan .....	18
Gambar 4.1. Kacang kedelai .....	30
Gambar 4.2. Butiran kacang kedelai .....	30
Gambar 4.3. Perebusan kacang kedelai.....	31
Gambar 4.4. Mesin penggiling.....	31
Gambar 4.5. Kedelai sudah dicuci .....	32
Gambar 4.6. Ampas kulit kacang kedelai .....	33
Gambar 4.7. Kacang kedelai dalam kotak adukan.....	33
Gambar 4.8. Kacang kedelai ditaruk di daun .....	34
Gambar 4.9. Kacang kedelai dimasukkan di dalam plastik .....	34
Gambar 4.10. Tempe ditaruk di kerei .....	35

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Pembagian quota sampling .....	22
Tabel 4.1. Skala usaha industri rumah tangga tempe.....	29
Tabel 4.2. Biaya produksi skala usaha 50 – 300 Kilogram.....	36
Tabel 4.3. Produksi, penerimaan tempe skala 50 Kilogram .....	39
Tabel 4.4. Produksi, penerimaan tempe skala 100 Kilogram .....	40
Tabel 4.5. Produksi, penerimaan tempe skala 200 Kilogram .....	41
Tabel 4.6. Produksi, penerimaan tempe skala 300 Kilogram .....	42
Tabel 4.7. Pendapatan skala usaha 50 – 300 Kilogram .....	42
Tabel 4.8. Tabel kelayakan skala usaha 50 Kilogram.....	44
Tabel 4.9. Tabel kelayakan skala usaha 100 Kilogram.....	45
Tabel 4.10. Tabel kelayakan skala usaha 200 Kilogram.....	46
Tabel 4.11 Tabel kelayakan skala usaha 300 Kilogram.....	47
Tabel 4.12. Tabel pembahasan kelayakan tempe.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta kota Palembang.....	53
Lampiran 2. Biaya produksi skala usaha 50 Kilogram .....	54
Lampiran 3. Biaya produksi skala usaha 100 Kilogram .....	55
Lampiran 4. Biaya produksi skala usaha 200 Kilogram .....	56
Lampiran 5. Biaya produksi skala usaha 300 Kilogram .....	57
Lampiran 6. Daftar kuesioner .....	58

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau yang dimiliki 17.504 pulau dan memiliki luas wilayah sebesar 1,905 juta km<sup>2</sup>. Pertanian adalah salah satu bagian dari negara Indonesia, karena Indonesia adalah negara yang agraris. Indonesia adalah salah satu negara agraris dan mempunyai masyarakat yang banyak tinggal di pedesaan dengan mata pencariannya sebagai petani dan pelaut. Indonesia memiliki macam – macam komoditi pertanian salah satunya adalah tanaman kacang kedelai. Penduduk Indonesia mengolah macam – macam komoditi pertanian menjadi produk yang bisa digunakan untuk mereka sendiri maupun orang lain dengan cara dijual atau dikelola menjadi produk yang menghasilkan nilai jual yang tinggi untuk kebutuhan mereka. Masyarakat Indonesia banyak mengkonsumsi produk pertanian untuk mereka sendiri dan dijual di daerah domestik atau internasional.

Industri pertanian adalah salah satu sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia dan menjadikan industri pertanian menjadi industri yang penting bagi masyarakat Indonesia. Hampir semua industri di Indonesia berhubungan dengan Industri pertanian. Kekayaan alam yang dimiliki negara Indonesia membuat negara Indonesia memiliki banyak jenis flora dan fauna yang bisa tumbuh di negara Indonesia. Sebagai negara agraris banyak masyarakat Indonesia bergantung kepada Industri dan sektor pertanian.

Hasil pertanian dibuat melalui proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Proses produksi yaitu dari komoditi pertanian apa yang akan dibuat, proses distribusi yaitu bagaimana produk tersebut disebar. Contohnya apakah dipasarkan ke Pengepul, atau pasar. Konsumsi yaitu konsumen membeli produk tersebut bisa melalui distributor atau produsen langsung. Banyak petani di Indonesia masih menggunakan proses konsumsi atau pembuatan output secara manual tidak melalui mekanik (mesin) dikarenakan biaya yang cukup mahal dan sumberdaya manusia tersebut belum siap dengan teknologi, dan juga dikarenakan



karena produk – produk pertanian mudah rusak jadi bisa menentukan sendiri produksi.

Negara Indonesia memiliki banyak jenis tanaman dan tumbuhan. Salah satunya tanaman kacang kedelai. Kacang kedelai merupakan salah satu komoditi yang bisa menghasilkan nilai tambah yang besar. Kedelai dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan tahu, tempe, kecap, susu kedelai, oncom. Kedelai merupakan sumber protein, dan lemak, serta sebagai sumber vitamin A, E, K, dan beberapa jenis vitamin B dan mineral K, Fe, Zn, dan P. Kadar protein kacang kacangan berkisar antara 20-25%, sedangkan pada kedelai mencapai 40%. Kadar protein dalam produk kedelai bervariasi misalnya, tepung kedelai 50%, konsentrat protein kedelai 70% dan isolat protein kedelai 90% (Winarsi, 2010).

Sebagai contoh dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kacang kedelai bisa diolah untuk menghasilkan output yang lebih baik yaitu tempe, tahu, oncom, kecap, susu kedelai, dan lain – lain. Salah satunya adalah tempe, dan tahu. Tempe dan tahu adalah merupakan makanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik masyarakat kelas bawah, menengah, dan atas, dengan demikian permintaan untuk tempe meningkat dalam setiap tahun seiring berjalannya peningkatan penduduk di suatu wilayah.

Tempe adalah makanan tradisional yang dihasilkan dari fermentasi biji kedelai atau beberapa bahan lainnya. Fermentasi menggunakan beberapa jenis kapang *Rhizopus*, seperti *Rhizopus oligosporus*, *Rhizopus oryzae*, *Rhizopus stolonifer*, dan beberapa jenis kapang *Rhizopus* lainnya (PUSIDO, 2012).

Industri dapat digolongkan berdasarkan jumlah tenaga kerja dan jumlah investasi. Menurut Badan Pusat Statistik (2017), Perusahaan Industri Pengolahan dibagi dalam 4 golongan yaitu :

- a. Jumlah tenaga kerja 1-4 orang untuk industri rumah tangga
- b. Jumlah tenaga kerja 5-19 orang untuk industri kecil
- c. Jumlah tenaga kerja 20-99 orang untuk industri menengah
- d. Jumlah tenaga kerja  $\geq 100$  orang untuk industri besar.

Pengertian industri rumah tangga disebut pula sebagai suatu kegiatan keluarga, yaitu sebagai unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling

sedikit dua anggota rumah tangga yang sama, sama-sama menanggung pekerjaan makanan dan tempat berlindung (Kimbal, 2015).

Pelaksanaan industri pengolahan tempe di Indonesia terbagi menjadi dua pola pelaksanaan, yaitu pola industri mandiri dan pola kemitraan yang tergabung dalam KOPTI (Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia). KOPTI adalah sebuah perkumpulan koperasi yang merupakan wadah satu-satunya untuk menghimpun dan menggerakkan daya kreasi dan potensi serta membina produsen pengolah bahan makanan dari kedelai yang terdiri dari pengrajin tempe, tahu dan makanan sejenisnya yang berada di wilayah Jakarta Pusat yang terdiri dari 699 anggota. KOPTI hanya mempunyai susunan organisasi tingkat primer yang dikembangkan dari ide dan kebulatan tekad produsen / pengrajin tempe tahu pada tanggal 11 Maret 1979 yang juga ditetapkan sebagai hari lahir KOPTI<sup>2</sup>.

Setiap bisnis yang dijalankan selalu ada resiko yang harus siap diterima oleh pengusaha tersebut. Oleh karena itu, analisis pendapatan sangat diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha untuk mengetahui berapa besar biaya yang harus dikeluarkan dan berapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha dalam menjalankan usaha tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Finansial Industri Tempe di Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi saya sebagai berikut.

1. Berapa besar tingkat kelayakan usaha tempe ?
2. Berapa sensitivitas kelayakan usaha tempe apabila terjadi penurunan penerimaan dan peningkatan biaya operasional?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada proposal skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah usaha tempe layak dijalankan atau tidak.
2. Untuk mengkaji sensitivitas usaha tempe ditinjau dari aspek apabila terjadi penurunan penerimaan dan peningkatan biaya operasional.

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Dapat digunakan untuk menambah wawasan kepada yang membutuhkan.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain maupun pihak instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. 2008. *Principles of Genetics and Plant Breeding*. Blackwell Publishing : USA.
- Adie, M. dan Krisnawati, A. 2007. *Biologi Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Kacang kacang dan Umbi-umbian (BALITKABI)*. Malang.
- Adisarwanto, T., 2005. *Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya.
- Adisarwanto, T. 2008. *Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 76 hlm.
- Anonim. 2020. *Industri Pengolahan*.  
<https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>. Diakses tanggal 27 Juni 2020.
- Ari Sudarman., 2004, “*Teori Ekonomi Mikro*”, edisi keempat. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Astawan, M., 2008. *Sehat Dengan Tempe. Panduan Lengkap Menjaga Kesehatan dengan Tempe*. PT Dian Rakyat, Jakarta.
- Astuti, N. P. 2009. *Sifat Organoleptik Tempe Kedelai Yang Dibungkus Plastik, Daun Pisang Dan Daun Jati*. Karya Tulis Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.  
[http://etd.eprints.ums.ac.id/5714/1/J\\_300\\_060\\_002.PDF](http://etd.eprints.ums.ac.id/5714/1/J_300_060_002.PDF). Diakses tanggal 27 Juni 2020.
- B.F. Pasaribu, Rownlad . (2012). *Literatur Pengajaran Ekonomi Pembangunan*. Depok: Universitas Gundarma.
- Cahyono. B. 2007. *Kedelai*. CV. Aneka Ilmu. Semarang.
- Camus, A. 2008. *Penyiapan SSOP dan SOP Proses Produksi Minuman Ready to Drink (RTD) Berasam Tinggi Skala Industri*. Tesis Sekolah Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Ferlina, F. 2009. *Tempe*. <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php>. (Diakses pada tanggal 27 Juni 2020).
- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. 1992. *Research Methods for Business and Management*. MacMilan Publishing Company. New York.
- Giatman, M. “*Ekonomi Teknik*”. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2006.
- Gittinger, J. Price. 1986. *Analisis Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian*. Edisi Kedua. Jakarta: UI Press – John Hopkin

- Aa aa Hermana & Karmini, M. (1999) *The Development of Tempe Technology*. Di dalam Agranoff, J (editor dan penerjemah), *The Complete Handbook of Tempe: The Unique Fermented Soyfood of Indonesia*, hlm. 80–92. Singapura: The American Soybean Association.
- Hidayat, dkk. (2006). *Mikrobiologi Industri*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Hidayat, N. 2009. Tahapan Proses Pembuatan Tempe. <http://www.nurhidayat.tip.wordpress.com>. Diakses tanggal 23 Desember 2010.
- Ibrahim, Yacob. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kadariah. 1986. *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Kadariah, L. Karlina, C. Gray. 1999. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Edisi Revisi. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonimi. Universitas Indonesia.
- Kimbal, R.W. 2015. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Penerbit : Depublish, Yogyakarta.
- Kotler, Philip & Armstrong (2012): *Marketing Management* 14<sup>th</sup> Edition New Jersey: Prentice Hall.
- Mulyadi. 2005. *Akutansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada.
- Pitojo, s. 2003. *Benih kedelai*. Kanisius. Jogjakarta.
- Purwono dan H. Purnamawati. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 90 hlm.
- Pusbangtepa. 1982. *Pengolahan Pangan Tradisional*. IPB. Bogor.
- PUSIDO., 2012. *Tempe : Persembahan indonesia untuk dunia*, Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Sari, Y. P. 2002. *Analisis Efisiensi dan Pendapatan Pengrajin Tempe Anggota KOPTI Kotamadya Bogor Propinsi Jawa Barat*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sarwono, B. 2003. *Membuat Tempe Dan Oncom*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supriyono. 2003. *Memproduksi Tempe*. DepDikNas. Jakarta.
- Sarwono B. 2007. *Membuat Tempe dan Oncom*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Silvia, I. 2009. *Pengaruh Penambahan Variasi Berat Inokulum Terhadap Kualitas Tempe Biji Durian (Durio zibhetinus)*. Skripsi Departemen Kimia Fakultas 81 Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.

- Soekartawi . 1996. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Pertanian Kecil*. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Solahuddin, Soleh. 1998. *Visi Pembangunan Pertanian*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sugiarto, dkk. (2002). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suprpto. 2004. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumantri.1980. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia : Jakarta.
- Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, dan H. Kasim. 2007. *Kedelai*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 512 hlm.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryana, A. 2001 *Tantangan dan Kebijakan Ketahanan Pangan. Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat untu Mencapai Ketahanan Pangan dan Pemulihan Ekonomi*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Umar, Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis, Manajemen, Metode dan Kasus*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Umar, Husein. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi 3*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winarsi, H. 2010. *Protein Kedelai dan Kecambah Manfaat Bagi Kesehatan Kansius*. Yogyakarta.

